

PENGARUH LOW COST CARRIER TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN TIKET PESAWAT CITILINK DI BANDAR UDARA HALUOLEO KENDARI TAHUN 2021-2022

Sinar Nur Rukaya Hatja¹ & Djoko Widagdo²

Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta¹²

Email: sinarnurhatja@gmail.com¹ & djokowidagdo@gmail.com²

Abstrak

Low Cost Carrier merupakan tipe penerbangan yang spesifik yaitu strategi penurunan biaya operasi dengan cara melakukan efisiensi biaya di semua lini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara Low Cost Carrier terhadap minat penumpang Citilink di Bandar udara Haluoleo Kendari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data angket. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 100 responden. Pengolahan data menggunakan uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji F dan Uji T serta uji koefisien determinasi atau uji R menggunakan aplikasi SPSS V.25.0. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa Low Cost Carrier berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian tiket pesawat Citilink di Bandar Udara Haluoleo Kendari Tahun 2021-2022. Hasil uji T ditemukan nilai yang signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil uji R^2 ditemukan bahwa variabel Y pengaruh Low Cost Carrier mempengaruhi variabel keputusan pembelian di Bandar udara haluoleo kendari tahun 2021-2022 sebesar 0,572 yang berarti bahwa kontribusi variabel X dalam membentuk variabel Y sebesar 57,2 %. dan sisanya sebesar 42,8 di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Low Cost Carrier, Keputusan Pembelian Bandar Udara Haluoleo Kendari.

Abstract

Low Cost Carrier is a specific type of flight, namely a strategy to reduce operational costs by implementing cost efficiency on all lines. This study was conducted to determine the effect of Low Cost Carrier on the interest of Citilink passengers at Kendari's Haluoleo Airport. This study uses quantitative research methods using questionnaire data sources. The sampling technique used in this research is purposive sampling technique with the number of respondents as many as 100 respondents. Processing data using the Validity test, Reliability Test, F test and T test as well as the coefficient of determination test or R test using the SPSS V.25.0 application. The results of this study indicate that H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that Low Cost Carrier has a significant effect on the decision to purchase Citilink airline tickets at Haluoleo Kendari Airport in 2021-2022. The T test results obtained a significant value less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). The results of the R^2 test in 2021-2022 show that the Y variable has a Low Cost Carrier of 0.572, which means that the contribution of the X variable in forming the Y variable is 57.2%. and the remaining 42.8 is influenced by other variables that are not in this study.

Keywords: Low Cost Carrier, Purchase Decision at Haluoleo Airport Kendari



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Transportasi adalah satu diantara bagian penting dalam hidup manusia. Demi menunjang terhubungnya antara satu wilayah dengan wilayah lain, diperlukan adanya transportasi. Jenis transportasi yang paling efektif untuk menghubungkan

antara suatu pulau kepulauan yang lain yaitu pesawat udara ataupun transportasi udara. Kebutuhan masyarakat Indonesia atas layanan transportasi terus meningkat. Bertambahnya ketertarikan masyarakat bepergian memakai pesawat, memunculkan tiga segmen pasar

penerbangan, yakni segmen penerbangan kelas (middle-low) ataupun menengah bawah yang terkenal dengan sebutan Low Cost Carrier (LCC), kelas middle-up atau menengah serta kelas full service atau premium (themarketeers.com diakses pada 5 Juni 2021).

Menurut wiryanta (2014) penerbangan dapat diklasifikasikan menurut pelayanan yang diberikan menjadi dua yaitu full service dan low cost carrier(LCC). Full service merupakan layanan penerbangan penuh, meliputi kriteria:

1. Bagasi maksimal 20 kg,
2. Memiliki kelas eksekutif, bisnis, dan ekonomi dengan jarak tempat duduk lebih dari 31 inci,
3. Menyediakan makanan dan minuman,
4. Menyediakan hiburan dan Koran.

Sementara itu layanana penerbangan no frills atau Low Cost Carrier adalah penerbangan yang tidak memberikan layanan seperti diberikan kelas layanan sebelumnya, yaitu:

1. Tidak ada layanan bagasi,
2. Jarak antarkursi 29 inci,
3. Tidak ada hiburan dalam pesawat,
4. Tidak ada makan-minum.

Salah satu perusahaan penerbangan yang menyediakan penerbangan dari berbagai kota yaitu PT. Citilink Indonesia. Citilink adalah anak perusahaan dari PT. Garuda Indoensia, Tbk untuk jasa penerbangan berbiaya murah atau sering disebut sebagai LCC.Garuda dan Citilink memiliki segmen pasar yang berbeda.Garuda dikhususkan melayani pasar premium sedangkan Citilink digunakan untuk melayani segmen pasar yang lebih rendah (manajemenppm.-wordpress diakses pada 5 Juni 2021). Maskapai Citilink merupakan salah satu maskapai yang memiliki performa cukup baik dan jarang terkena berita negatif karena Citilink berbeda dengan maskapai

berbiaya rendah lainnya yang cenderung mengabaikan pelayanan dan keamanan.

Maskapai Citilink ini didirikan pada tahun 2001 dengan nama PT. Citilink Indonesia, awal beroperasi Maskapai Citilink menggunakan pesawat yang sebelumnya pernah dipakai oleh Garuda Indonesia yaitu Fokker 28 yang saat itu hanya berjumlah lima pesawat. Namun perjalanan Maskapai Citilink pernah terhenti pada Januari 2008 guna memperbaiki dan mempersiapkan konsep layanan terbaru.Pada bulan September 2008, Citilink kembali terbang dengan konsep yang lebih baru dan siap dari sebelumnya.Maskapai Citilink juga mempunyai slogan Low Fares everyday yang artinya bahwa Maskapai Citilink merupakan maskapai berbiaya rendah dengan kualitas yang berkelas.

Citilink terus mengembangkan konsepnya dengan berkomitmen menjadi maskapai penerbangan terdepan di kelas low cost carrier. Layanan Low Cost Carrier ini merupakan penghematan dari layanan full service, dimana penghematan tersebut akan berdampak pada pengurangan harga tiket pesawat dan pelayanan yang standar. Low cost carrier merupakan penerbangan dengan mengupayakan harga seefisien mungkin.

Jika dibandingkan harga pada penerbangan regular melalui pengurangan berbagai fasilitas seperti yang didapatkan pada penerbangan full service seperti magazine, in flight entertainment, in flight shop, lounge, free taxi after landing, exclusive frequent flier services dan lain sebagainya (Sandy,2015) (Nurgiansah, 2021). Pada tahun 2014 PT. Citilink Indonesia mengalami penurunan volume jumlah penumpang. Terdapat dokumen yang diambil dari CAPA-Centre for Aviation. Berikut adalah presentase data jumlah penumpang Citilink:



Gambar 1. Citilink monthly passenger traffic: Jan - 2010 sampai Des 2014

Sumber: CAPA-Centre For Aviation (diakses 6 Juni 2021)

Pada Gambar 1.1 terlihat bahwa jumlah penumpang Citilink terjadi peningkatan yang pesat dan penurunan jumlah penumpang yang tidak terlalu signifikan dalam satu tahun terakhir. Diketahui penurunan ini disebabkan karena timbulnya beberapa permasalahan dan keluhan yang dihadapi oleh penumpang. Permasalahan tersebut seperti:

1. Keamanan bagasi yang terkadang dikeluhkan karena sering tertukarnya barang bawaan penumpang dengan yang lain, dikarenakan kurangnya pengawasan dari perusahaan,
2. Ketepatan waktu (on time performance) terjadi karena strategi lcc hanya memakai satu pesawat dari point to point dan apabila mengalami keterlambatan dari satu tujuan sebelumnya maka tujuan selanjutnya mengalami keterlambatan juga,
3. Layanan rute penerbangan dan frekuensi penerbangan yang dimiliki Maskapai Citilink masih minim dikarenakan pesawat yang dimiliki Maskapai Citilink juga masih minim,
4. Layanan pegawai yang tidak ramah dikarenakan kurangnya pelatihan pegawai yang rutin. Penumpang juga mengeluhkan apabila terjadi penundaan

penerbangan, informasi yang menjadi penting untuk disampaikan ke penumpang.

Apabila masalah ini terus terjadi hal ini dapat membawa dampak negatif bagi perusahaan, karena hal ini dapat menurunkan jumlah pelanggan dan menurunkan minat pembelian ulang. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Low Cost Carrier Terhadap Keputusan Pembelian Tiket Pesawat Citilink di Bandar Udara Haluoleo Kendari Tahun 2021-2022".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif, merupakan metode ilmiah atau aspek kehidupan tertentu dari masyarakat. Metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan instrumen angket dalam pengumpulan datanya (Nurgiansah, 2020). Data yang diperlukan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer yaitu, menyebarkan kuesioner kepada responden yang sudah pernah menggunakan Citilink.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna layanan jasa Maskapai Citilink di Bandar Udara Haluoleo Kendari dimana jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang di tentukan menggunakan teknik purposive sampling. variabel dalam penelitian ini adalah Pengaruh Low Cost Carrier (X) dan Keputusan Pembelian (Y). Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji regresi sederhana yang di olah menggunakan aplikasi SPSS. Aplikasi SPSS sangat memudahkan peneliti di dalam mengolah, menginterpretasikan dan menganalisis data sehingga lebih akurat (Rachman et al., 2022).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data Penelitian

1. Karakteristik Responden Penelitian

Berikut ini adalah karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan umur.

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase
1. Jenis Kelamin		
Laki Laki	46	46%
Perempuan	54	54%
2. Pendidikan Terakhir		
SMA/Mahasiswa	37	37%
Diploma	15	15%
Strata1	11	11%
Strata2	12	12%
Strata3	13	13%
Lain-lain	12	12%
3. Umur		
17-21Tahun	27	23%
28-38 Tahun	22	22%
38-47Tahun	28	28%
>48 Tahun	23	27%
Total	100	100%

Sumber : Peneliti, (2022)

Berdasarkan Tabel 1. dapat di ketahui bahwa gambaran responden pada penelitian adalah paling banyak terdiri dari responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 46 orang (46%); berasal dari SMA/Mahasiswa sebanyak (37%); dan berusia 17-21 tahun sebanyak 27 orang (27%)

2. Uji coba instrumen

Berikut ini adalah hasil uji coba instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian.

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen Pengaruh Low Cost Carrier (X) Keputusan Pembelian (Y).

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X.1	0,685	0,195	Valid
X.2	0,573	0,195	Valid
X.3	0,660	0,195	Valid
X.4	0,584	0,195	Valid

X.5	0,582	0,195	Valid
X.6	0,535	0,195	Valid
X.7	0,605	0,195	Valid
X.8	0,682	0,195	Valid
X.9	0,760	0,195	Valid
X.10	0,749	0,195	Valid
X.11	0,686	0,195	Valid
X.12	0,673	0,195	Valid
Y.1	0,801	0,195	Valid
Y.2	0,795	0,195	Valid
Y.3	0,677	0,195	Valid

Sumber : peneliti, (2022)

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa dari sebanyak 12 item penelitian pada variabel Pengaruh Low Cost Carrier (X) secara keseluruhan memiliki nilai r_{hitung} diatas r_{tabel} (0,195). Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 12 item dalam kuesioner pada variabel Pengaruh Low Cost Carrier (X) dinyatakan valid.

Kemudian pada uji validitas variabel keputusan pembelian (Y) menunjukkan sebanyak 3 item memiliki nilai r_{hitung} diatas r_{tabel} (0,195). Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 3 item dalam kuesioner pada variabel Keputusan Pembelian (Y) dinyatakan valid. Selanjutnya pada uji reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keputusan
1. Low cost carrier	0,873	Reliabel
2.KeputusanPembelian	0,629	Reliabel

Sumber: peneliti (2022)

Tabel di atas adalah hasil uji Reliabilitas dengan hasil dimana semua butir pertanyaan dari setiap variabel adalah reliabel kerana memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Oleh kerana itu, dapat di nyatakan bahwa semua pertanyaan kuesioner adalah valid dan reliabel.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Pengujian hipotesis yang di maksud untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X (idependen) terhadap

variabe Y (depeden). Hasil hipotesis dalam pegujian ini yaitu:

Tabel 4. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.615	.711	2.272	.025
	LCC	.238	.021		

Sumber: peneliti (2022)

Hasil Uji T atara variabel Low Cost Caerier (X) terhadap Keputusan Pembelian (Y) menunjukkan nilai t-hitung (11,455) dimana nilaiya lebih besar dari t-tabel (1,987) kemudian untuk nilai signifikansi adalah 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 sehinga dapat di simpulkan bahwa Ha di terima dan Ho ditolak sehingga variabel Low Cost Carrier (X) berpegaruh signifikan terhadap variabel Keputusan pembelian (Y).

b. Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 5. Uji Koefisien

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.572	.568	2.070

Sumber : peneliti (2022)

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel di atas nilai korelasi adalah 0,757 Nilai ini dapat di interpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup.Melalui tabel diatas juga di peroleh nilai R Square atau koefisien Determinasi yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang di bentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yang di peroleh adalah 57,2%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 57,2%. Terhadap variabel Y.

Pembahasan

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui berapa besar pengaruh keputusan pembelian tiket pesawat citilink di badar udara haluoleo kedari. Data ini terdapat 2 variabel yaitu variabel Low Cost Carrier (X),dan variabel keputusan pembelian (Y), yang diolah oleh data Statistic Product Service Sulation (SPSS) versi 25.0 for windows dengan perhitungan regresi linier sederhana.

Pengaruh Low Cost Carrier Terhadap Keputusan Pembelian Tiket Pesawat Citilink Di Bandar Udara Haluoleo Kendari Tahun 2021-2022. Berdasarkan hasil yang di peroleh dari pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan program SPSS.versi 25.0 menunjukkan bahwa adanya pengaruh Low Cost Carrier Terhadap Keputusan Pembelian Tiket Pesawat Citilink Di Bandar Udara Haluoleo Kendari sebagai pengguna jasa maskapai Citilink. Hasil uji T ditemukan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,00 < 0,005) maka Ho di tolak dan Ha di terima dan menunjukkan bahwa Tiket Citilink mudah di pesan (online,minimarket,serta travel).

Hasil Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya menggunakan penelitian Sri Yanthy Yosepha dan Adisti Oktani Pratiwi, Low Cost Carrier dan citra merek terhadap keputusan customer memilih maskapai penerbangan (studi kasus PT.indah wisata tour). Dan hasil penelitiannya berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keputusan customer memilih maskapai.

Besarnya Pengaruh keputusan pembelian tiket Pesawat Citilink. Sebesar 57,2% sisanya 42,8 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Low Cost Carrier Terhadap Keputusan Pembelian Tiket Pesawat Citilink Di Bandar Udara Haluoleo Kendari Tahun 202-2022. Dari data analisis data yang suda dioleh dapat disimpulkan sebagai berikut: Pada uji t yang di lakukan

dalam penelitian ini, berdasarkan hasil analisis regresi di pengaruhi nilai t-hitung sebesar $11,455 > t\text{-tabel } 1,615$ dan nilai $(\text{sig}) 000 < 0.05$ maka dapat di simpulkan H_0 di tolak dan H_a di terim. Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dakatri variabel Pengaruh Low Cost Carrier terhadap keputusan tiket peawat citilink di bandar udara haluoleo kendari tahun 2021-2022.

Pengaruh Low Cost Carrier terhadap keputusan pembelian memiliki pengaruh kontribusi sebesar 57,2% terhadap variabel keputusan pembelian tiket pesawat Citilin di Bandar Udara Haluoleo Kendari Tahun 2021 -2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Husnullaila, N. (2016). Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Tiket Pesawat Citilink (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Nurgiansah, T. H. (2020). Filsafat Pendidikan. In *Banyumas: CV Pena Persada*.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila. In *Solok: CV Mitra Cendekia Media*.
- Putra, T. D., & Madiawati, P. N. (2015). Pengaruh Low Cost Carrier Terhadap Kepercayaan Pelanggan Tiket Pesawat Pada Citilink. *eProceedings of Management*, 2(3).
- Putra, T. D., & Madiawati, P. N. (2015). Pengaruh Low Cost Carrier Terhadap Kepercayaan Pelanggan Tiket Pesawat Pada Citilink. *eProceedings of Management*, 2(3).
- Pramono, W. (2019). Pengaruh Citra Merek, Kualitas Layanan dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Tiket Lion Air. *Agora*, 7(2).
- Rachman, F., Sugara, mochmamad H., & Nurgiansah, T. H. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Budaya Sunda Dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Madrasah Aliyah Negeri Purwakarta. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 252–262.
- Wiryanta, Iman Haryanto. 2014. Studi Kasus Perencanaan Sistem Dan Teknik Transportasi Udara di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Yosepha, S. Y., & Pratiwi, A. O. (2018). Pengaruh Low Cost Carrier dan Citra Merk Terhadap Keputusan Customer Memilih Maskapai Penerbangan (STUDI KASUS PT INDAH WISATA TOUR). *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS*, 8(1).
- Umar, H. (2014). Faktor-faktor yang memengaruhi loyalitas pelanggan pada penerbangan low cost carrier. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 1(2), 127-138.